

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam sebagai aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang memiliki kekayaan nilai-nilai karakter yang bersumber pada peraturan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai filosofis bangsa Indonesia hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi pada kegiatan ekstrakurikuler perhimpunan pecinta alam sadagori SMAN 5 Bandung. Namun tidak semua tidak semua pendidikan di alam terbuka menjadi bagian aktualisasi nilai-nilai Pancasila. adapapun nilai pendidikan karakter yang terkandung telah mengkristal di perhimpunan sadagori SMAN 5 Bandung ini adalah karakter disiplin, karakter peduli lingkungan, karakter pantang menyerah, karakter kerjasama. yang tentunya sangat berhubungan dengan aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam mengamalkan di kehidupan sehari-hari. Namun penelitian ini perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk memberikan solusi dalam penguatan gerakan pendidikan karakter khususnya berkegiatan di alam bebas.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, studi literature, observasi dan studi dokumentasi maka peneliti memaparkan beberapa simpulan khusus yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

Program kerja kegiatan ekstrakurikuler perhimpunan pecinta alam terhimpun di dalam sebuah dokumen program yang merupakan hasil dari musyawarah anggota dan rapat dewan pengurus harian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dewan kehormatan sadagori dan Pembina bidang kesiswaan yang tertuang didalam Laporan Awal kegiatan. Program ini dibuat dan untuk dilaksanakan selama satu periode kepengurusan tahun pelajaran. program

kerja ini mengacu pada pedoman yang ada didalam AD/ART perhimpunan juga peraturan sekolah.

Pelaksanaan pendidikan karakter di organisasi ekstrakurikuler perhimpunan pecinta alam mengacu pada laporan awal kegiatan dan tidak keluar dari peraturan yang ditetapkan oleh sekolah sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini tidak berbarengan dengan kegiatan akademik sekolah. Kegiatan terbagi kedalam beberapa tahapan seperti; pengenalan organisasi, pendidikan dasar, masa bimbingan, penjelajahan dan pengabdian sebagai dewan pengurus. Setelah itu penempuhan anggota penuh sebagai anggota sadagori. Pelaksanaan ini dilaksanakan setiap tahun dalam rangka memperoleh generasi penerus dalam melanjutkan organisasi.

Proses pelaksanaan kegiatan ini menjadi upaya dalam menanamkan pendidikan karakter dan dapat mengamalkan mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila, terbukti karakter yang terbentuk pada proses dan pasca merupakan sikap kerjasama, kemandirian, peduli lingkungan dan pantang menyerah. Sikap ini menjadi sikap yang timbul paling menonjol didalam kegiatan ekstrakurikuler perhimpunan pecinta Sadagori SMAN 5 Bandung.

Adapun hambatan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam sadagori SMAN 5 Bandung merupakan hambatan yang menjadi dinamika organisasi, manajemen waktu antara akademik dengan kegiatan perhimpunan, hambatan ini menjadi fokus karena menjadi keseimbangan akademik dengan kegiatan perhimpunan. Bisa di atasi terbukti ekstrakurikuler ini salah satu organisasi tertua di SMAN 5 Bandung yang sampai saat ini tegak kokoh berdiri menatap Indonesia.

5.2 Implikasi

Penelitian ini tentang pendidikan karakter dalam sebuah komunitas sebagai aktualisasi nilai-nilai Pancasila. memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan kewarganegaraan, karena sejalan dengan tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri untuk menjadi warga negara yang *smart and good citizenship*. Kajian penelitian ilmiah ini memberikan tambahan literatur

pada perhimpunan pecinta alam. Sehingga perhimpunan dapat leluasa menjelajah sesuai dengan kode etik kepecinta alaman Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian diatas, maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

5.3.1 Kepada Pemerintah

Dalam hal ini adalah para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan agar lebih memperhatikan kondisi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter sehingga gerakan PPK di sisi pendidikan formal dan informal menjadi sinergis

5.3.2 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang menaungi Pendidikan SMA/SMK/MA dan sederajat tentunya memberikan kesempatan luas lagi kepada sekolah-sekolah dan mendorong adanya ekstrakurikuler pecinta alam di tiap-tiap sekolah.

5.3.3 SMAN 5 Bandung

Melakukan pembinaan, monitoring lebih dimaksimalkan lagi Karena keberadaan ekstrakurikuler pecinta alam ini memberikan dampak positif dalam pengembangan penguatan pendidikan karakter, alam sebagai media memberikan kejujuran manusia. Mendorong fasilitas lengkap dalam menunjang segala kebutuhan kepecintalaman.

5.3.4 Perhimpunan Pecinta Alam Sadagori

Sebagai organisasi ekstrakurikuler tentunya dibawah binaan lembaga formal pendidikan dasar dan menengah sadagori telah menjelma menjadi organisasi yang kokoh. Terus perkuat akar yang melintang ditanah pasundan.

5.3.5 Masyarakat

Masyarakat semestinya memberikan kontribusi sebagai quality control dalam pelaksanaan pendidikan karena sejatinya pendidikan berdiri karena unsur keluarga, sekolah dan masyarakat.